

## **Pemanfaatan Tanaman Kacang Panjang untuk Mengendalikan Hama Ulat pada Tembakau di Desa Jambearum Kecamatan Puger Kabupaten Jember**

**Alwi Alkaf**

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: [alwi.sah@gmail.com](mailto:alwi.sah@gmail.com)

**Nur Hidayah**

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: [hidayahnur@gmail.com](mailto:hidayahnur@gmail.com)

**Siti Nur Azizah**

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: [azizah187@gmail.com](mailto:azizah187@gmail.com)

**Agustia Zulfia N.B**

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: [agustiazul@gmail.com](mailto:agustiazul@gmail.com)

**Imro'atus Solehah**

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: [sholehah25@gmail.com](mailto:sholehah25@gmail.com)

---

**Abstract :** *Tobacco is the largest foreign exchange for the country. So for some countries, including Indonesia, it plays a role in the national economy. The central statistics agency. noted that East Java was the province with the largest tobacco plantation area in Indonesia. One of them is the tobacco and pasat tobacco (H8). The purpose of this study was to analyze caterpillar pest on conducting interviews surveys to farmers using purposive sampling method. Where the researcher determines the sampling by establishing special characteristic that are in accordance with the research objectives. The results of the study obtained information that the caterpillar pest is often a constraint on tobacco plants. Meanwhile, there is a shortage of fertilizes and causes prices to skyrocket. If it continuous, this can result in huge losses because the output issued is greater than the input received.*

**Keywords :** Beans, Caterpillar Pests, Tobacco.

---

## PENDAHULUAN

Tembakau merupakan devisa terbesar bagi Negara. Karena permintaan pasar terhadap rokok terus melambung. Tembakau merupakan produk yang bernilai tinggi, sehingga bagi beberapa Negara termasuk Indonesia berperan dalam perekonomian Nasional, yaitu sebagai salah satu sumber devisa, sumber penerimaan pemerintah dan pajak (cukai), sumber pendapatan para petani dan lapangan kerja masyarakat (Kustiawati Ningsih: 2017)

Jawa Timur adalah pemilik perkebunan tembakau terbesar di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Jawa Timur menjadi Provinsi dengan area perkebunan tembakau terluas di Indonesia. Provinsi yang terletak di ujung timur Pulau Jawa itu memiliki area perkebunan tembakau seluas 101,8 ribu hektare (ha) (M. Ivan Mahdi: 2022).

Salah satunya Kabupaten Jember yang memiliki komoditas tembakau dengan jenis-jenis berbeda. Contohnya di Desa Jambearum Kecamatan Puger yang dikenal dengan tembakau pasat (h8) dan tembakau gudang (Na Oogst). Komoditas ini bisa ditemui di Desa atau Kota manapun. Namun, tembakau pasat (H8) di Desa Jambearum terkenal dengan rasanya yang unik. Berbeda dengan tembakau pasat (H8) di daerah lain. Hal ini dipicu karna struktur tanah yang berbeda.

Kondisi lahan pada masing-masing sentra produksi tembakau tentunya memiliki kualitas tanah yang berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan karena kualitas tanah merupakan kapasitas suatu tanah pada lahan untuk menyediakan fungsi yang dibutuhkan tanaman, salah satunya untuk mempertahankan perkembangan, pertumbuhan dan produktivitas tanaman (Novia Wulandari: 2015).

Petani menjual hasil panen tembakau Na Oogst kepada pengepul atau tengkulak. Sedangkan tembakau pasat (H8) dengan dikemas dan dipasarkan sendiri melalui pasar. Beberapa petani yang memiliki lahan luas, menimbun tembakau H8 yang sudah dirajang dan dikeringkan hingga musim selanjutnya. Dengan begitu kualitas tembakau menjadi lebih baik dan harganya dua kali lipat lebih mahal. Tetapi Petani yang memiliki lahan kecil atau sewa, akan menjualnya langsung kepada tengkulak/pengepul tanpa menimbunnya terlebih dahulu.

UMKM tembakau ini dianggap sebagai usaha yang sangat menjanjikan bagi petani. Namun kerugian besar juga bisa dialami jika terjadi kegagalan panen atau output yang dikeluarkan lebih besar dari input yang diterima. Penyebabnya adalah faktor cuaca dan harga pupuk yang meroket. Semakin hari harga pupuk semakin melambung. Petani Jambearum mengeluh karena mahalnya harga pupuk. Tetapi petani tetap membeli sebab dianggap sangat dibutuhkan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **a. Purposive Sampling**

Purposive sampling adalah metode yang digunakan untuk pengambilan sample. Dimana menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan pengabdian. Purposive Sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono).

## b. Survei Wawancara

Tahapan awal kegiatan KKN ini adalah dengan melakukan survei dan wawancara kepada petani untuk mengetahui permasalahan yang ada di Desa Jambearum. Kemudian melakukan evaluasi dan menampung masalah tersebut untuk mencari solusi yang tepat. Sehingga mendorong petani tembakau untuk terus meningkatkan hasil produksi, karena tembakau daerah ini memberikan kontribusi besar bagi petani.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Oleh Universitas Islam Jember di Desa Jambearum dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2022 Selama 40-60 hari. Minggu ke satu dan kedua bimbingan belajar di sekolah, les dan membantu segala kegiatan di kantor desa. Pada minggu ke-tiga kami mulai terjun ke lahan pertanian untuk melihat proses perawatan tembakau yang menjadi maskot di Desa ini. Petani mengatakan semakin hari pupuk semakin mahal. Sedangkan hama ulat menjadi tantangan tersendiri untuk petani tembakau.

Setelah evaluasi masalah, dilanjutkan dengan sosialisasi pemanfaatan tanaman lain untuk mengecoh hama ulat, disebut sebagai pengendalian hama alami. Kegiatan ini dilakukan pada minggu ke-empat, ketika petani sedang melakukan perawatan tembakau dilahan. Tanaman kacang panjang adalah tanaman yang biasanya digunakan untuk mengecoh hama ulat. Sehingga ulat pada tembakau akan berpindah pada tanaman kacang panjang.

Penanaman kacang Panjang dilakukan di bagian pinggir sawah. Sehingga tidak ada sedikitpun lahan yang tidak terpakai. Hal ini selain dimanfaatkan untuk

mengurangi output dan memperoleh keuntungan lebih, juga berguna untuk mengatasi adanya kelangkaan pupuk. Karena petani mendapat keuntungan dua kali dengan memanen kacang panjang dan menjualnya bersamaan dengan panen tembakau. Serta untuk pengendalian hama ulat hanya dibutuhkan sedikit pupuk atau tidak sama sekali. Tetapi praktek pengendalian alami ini tidak bisa langsung dikerjakan oleh petani karena tembakau yang sudah hampir panen. Pembekalan ini bisa diterapkan oleh petani pada penanaman di musim selanjutnya.

## **KESIMPULAN**

Dalam program pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pengendalian hama dapat menjadi wawasan serta mempermudah pekerjaan petani dengan memberi keuntungan yang lebih besar bagi petani dan bermanfaat untuk jangka panjang serta mampu meningkatkan kualitas tembakau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah., dkk. 2021. *Strategi Komunikasi Bidang Perkebunan Dalam Meningkatkan Hasil Komoditas Tanaman Tembakau Pada Kelompok Tani di Gayo Lues*. Jurnal Ilmiah. Aceh, 6(3).
- Mahdi, Ivan M. 2022. *Perkebunan tembakau di Jawa Timur Terluas di Indonesia*. Diakses dari: <https://dataindonesia.id>. Pada tanggal 11 Agustus 2022. Pukul: 12.30.
- Ningsih, Kustiawati. 2017. *Pemanfaatan Musuh Alami untuk Mengendalikan Hama Ulat Tembakau*. Jurnal Agromix, Madura, 8(2).
- Sugiono. 2016. *Metode peneleitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Novia. 2015. *Analisis Indeks Kualitas Tanah Berdasarkan Sifat Fisiknya Pada Areal Pertanaman Tembakau Na Oogst dan Hubungannya dengan Produktivitas Tembakau Na Oogst Di Kabupaten Jember*. Berkala ilmiah pertanian. Jember, 1(1).